

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis *location quotient* dan *shift share analysis* selama tahun 2010-2014 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor unggulan dalam pembangunan wilayah di Kabupaten Tebo. Dari hasil analisis *location quotient* menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor basis dalam pembangunan wilayah Kabupaten Tebo. Nilai LQ sektor pertanian besar dari 1 artinya sektor pertanian mampu memenuhi konsumsi lokal serta mampu mengekspor keluar wilayah Kabupaten Tebo. Selanjutnya berdasarkan *shift share analysis* sektor pertanian selama tahun 2010-2014 tumbuh cepat di wilayah Provinsi Jambi maupun di wilayah Kabupaten Tebo.
2. Berdasarkan hasil analisis *location quotient* dan *shift share analysis* selama tahun 2010-2014 komoditi padi ladang, komoditi kacang kedelai, komoditi kacang tanah, komoditi kacang hijau, komoditi ubi kayu, komoditi mangga, komoditi durian, dan komoditi karet merupakan komoditi unggulan dalam pembangunan Kabupaten Tebo. Dari hasil analisis *location quotient* menunjukkan bahwa komoditi padi ladang, komoditi kacang kedelai, komoditi kacang tanah, komoditi kacang hijau, komoditi ubi kayu, komoditi mangga, komoditi durian, dan komoditi karet merupakan komoditi basis, nilai LQ komoditi pertanian tersebut besar dari 1 artinya komoditi pertanian tersebut mampu memenuhi konsumsi lokal serta mampu mengekspor keluar wilayah Kabupaten Tebo. Selanjutnya dari hasil *shift share analysis* diketahui bahwa komoditi kacang kedelai tumbuh cepat dan menonjol baik di wilayah Provinsi Jambi maupun Kabupaten Tebo. Komoditi mangga, durian, dan karet pertumbuhannya cepat di wilayah Provinsi Jambi namun lambat di wilayah Kabupaten Tebo. Komoditi padi ladang, kacang hijau dan ubi kayu tumbuh cepat di wilayah Kabupaten Tebo namun lambat di wilayah Provinsi Jambi karna dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam daerah yang

bersifat kompetitif, dan komoditi kacang tanah pertumbuhannya lambat baik di Kabupaten Tebo maupun di Provinsi Jambi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis menyarankan beberapa hal untuk pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo diharapkan untuk mampu menopang perekonomian masyarakatnya dengan memprioritaskan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam pembangunan daerahnya. Berdasarkan analisis LQ sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor basis yang dapat meningkatkan perekonomian dan pembangunan wilayah serta dapat mendukung perkembangan sektor perekonomian non pertanian.
2. Sektor pertanian sebagai sektor unggulan dan memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian wilayah Kabupaten Tebo perlu mendapatkan prioritas pengembangan, sehingga memberikan dampak yang tinggi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan.
3. Informasi komoditi unggulan ini dapat dipergunakan untuk menentukan komoditas yang menjadi andalan setiap kecamatan sehingga setiap kecamatan minimal mempunyai satu komoditas unggulan. Spesialisasi komoditas akan mengefisienkan penggunaan sumberdaya.

